



EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS VII DI MTs RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN KASUI WAY KANAN

Sudi¹, Nur Widiastuti², Etika Pujianti³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: sudi.a77@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of audio-visual learning media in improving student learning outcomes in the subject of Aqidah Akhlak class VII at MTs Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan. The background of this study is based on the low interest in learning of students and the limited use of varied learning media, which has an impact on the achievement of less than optimal learning outcomes. The research method used is a quantitative method with a quasi-experimental approach. Data collection techniques are carried out through learning outcome tests, observation, and documentation. The results of the study showed that there was a significant increase in student learning outcomes after the use of audio-visual media compared to before its use. Audio-visual media has proven effective in attracting students' attention, increasing learning motivation, and helping to understand the material of Aqidah Akhlak in a more concrete and enjoyable way. Thus, the use of audio-visual media is recommended as one of the learning strategies to improve the quality of education, especially in Islamic Religious Education learning.

Keywords: learning media, audio-visual, learning outcomes, Aqidah Akhlak

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat belajar siswa serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi eksperimen). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual dibandingkan dengan sebelum penggunaannya. Media audio visual terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu pemahaman materi Aqidah Akhlak secara lebih konkrit dan menyenangkan. Oleh karena itu, pemanfaatan media audio visual disarankan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *media pembelajaran, audio visual, hasil belajar, Aqidah Akhlak*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang menarik dan aspek sentuhan afektif sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. (Ambarsari & Darmiyati, 2022)

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. (Judrah et al., 2024)

Pencapaian keberhasilan diiringi dengan adanya pembelajaran atau materi pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan karakteristik atau kepribadian atau potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan dan merasa sukar bagi siswa. (ANDI WARISNO et al., 2021) Media pembelajaran memiliki ragam variasi upaya membantu siswa dalam memudahkan dalam memahami pembelajaran yang diikuti. Untuk itu, adanya sebab akibat untuk mencapai tujuan penanaman pengajaran karakter sekaligus untuk meningkatkan atau mencapai suatu hasil dari pemahaman atau belajar peserta didik, salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan atau mengimplementasikan media pembelajaran audio visual sebagai alat dan sarana untuk memenuhi kebutuhan hasil belajar yang tercapai atau terpenuhi atau efektif. Media belajar peserta didik secara audio visual adalah media aural yang terdiri dari gambar (visualisasi) dan suara (audio). (Khusna, 2023) Media ini akan menyajikan materi pembelajaran atau informasi materi sehingga peserta didik dapat mendengar materi yang disampaikan tersebut, sekaligus melihat secara langsung dari gambar yang bersuara dari guru. Penggunaan dari adanya media audio visual dimaksudkan untuk memperjelas cara penyajian materi pembelajaran atau isi dari pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan serta untuk memperlancar dalam meningkatkan potensi peserta didik dalam pemahaman tentang akidah akhlak, proses dan hasil pada pembelajaran. (Mesiono et al., 2020)

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Tanpa bantuan media maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama dalam proses pembelajaran media akan membantu dalam menyampaikan materi pelajaran. (Nurcahyanti & Tirtoni, 2023) Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam materi pendidikan agama Islam menjadi suatu permasalahan yang diceritakan membuat siswa kurang menangkap materi pembelajaran, karena pembelajaran dianggap monoton. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai suatu prestasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam adalah media audio visual. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran audio visual akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran, sehingga prestasi belajar siswa akan tercapai secara optimal apabila media pembelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik itu tepat dan menunjang pemahaman siswa terhadap materi Pelajaran. (Sarayati, 2019)

Namun dalam praktiknya, pembelajaran Aqidah Akhlak di banyak madrasah, termasuk di MTs Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan, masih cenderung bersifat konvensional dan monoton. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan media yang bervariasi, sehingga siswa kurang antusias dan hasil belajar pun menjadi kurang memuaskan. Kurangnya motivasi dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep serta penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, media pembelajaran audio visual hadir sebagai salah satu alternatif inovatif yang mampu menjembatani keterbatasan metode pembelajaran tradisional. Media ini dapat menyajikan informasi secara lebih menarik melalui kombinasi suara dan gambar bergerak, sehingga mampu merangsang berbagai siswa dalam menerima dan memahami materi. Penggunaan media audio visual juga dinilai lebih relevan dengan karakteristik siswa generasi digital yang lebih akrab dengan teknologi. (Taufiq, n.d.)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam strategi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi eksperimen). (Mekarisce, 2020) Pendekatan ini dipilih untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan dengan membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design, yang terdiri atas dua kelompok, yaitu: Kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media audio visual, Kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional tanpa bantuan media audio visual. Dan Kedua kelompok diberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah perlakuan (treatment).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan adalah dua kelas dari tingkat VII yang memiliki kemampuan akademik yang relatif seimbang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti pengaruh, ada pengaruhnya akibatnya. "Pada hakikatnya proses pembelajaran yang efektif terjadi jika pendidik dapat mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya." Efektivitas merupakan keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan media pembelajaran, mempunyai makna suatu cara menggunakan peralatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan tujuan yang telah direncanakan, yaitu adanya peningkatan prestasi belajar siswa. (Siti Suleha, Slamet Sholeh, 2021) Sedangkan pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang terkandung mencakup aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. (Hidayat & Asyafah, 2019)

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas VII di MTs Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan. Kelas VII-A sebagai kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran audio visual, sedangkan kelas VII-B sebagai kelompok kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah dan diskusi). Masing-masing kelompok terdiri dari 25 siswa.

a. Hasil Pre-test

Pre-test dilakukan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berikut adalah hasil rata-rata nilai pre-test:

Kelompok Jumlah Siswa Rata-rata Standar Deviasi

Percobaan 25 61,2 8,45

Kontrol 25 60,4 9,12

Hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif seimbang, dengan perbedaan nilai rata-rata yang tidak signifikan.

b. Hasil Post-test

Post-test diberikan setelah proses pembelajaran untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Kelompok Jumlah Siswa Rata-rata Standar Deviasi

Percobaan 25 82,5 6,38

Kontrol 25 71,6 7,54

Terlihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.

2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah perbedaan antara hasil post-test kedua kelompok signifikan, dilakukan uji-t dengan hasil sebagai berikut:

Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed): 0,001

Taraf signifikansi (α): 0,05

Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media audio

visual dan yang menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini didukung oleh perbedaan yang mencolok pada nilai rata-rata post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol. Penggunaan media audio visual memungkinkan penyampaian materi yang lebih menarik dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam Aqidah dan Akhlak. Misalnya, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keimanan dapat divisualisasikan melalui video atau animasi pendek, yang dapat menumbuhkan minat dan pemahaman siswa secara lebih menyeluruh.

Pembelajaran dengan media pembelajaran yang inovatif dan efektif pada proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam aspek pemahaman kognitif siswa, sehingga, peran dari media pembelajaran cukup besar dalam mencapai keberhasilan pembelajaran bagi guru dan siswa. Pemahaman siswa yang meningkat tidak hanya dalam kategori pemahaman rendah atau LOTS, melainkan pemahaman untuk berpikir kritis dan kreatif juga diperlukan atau kategori pemahaman tinggi atau HOTS untuk mencapai nilai ketuntasan yang sesuai dengan standarisasi yang telah ditentukan. Pemahaman rendah atau Lower Order Thinking Skills (LOTS), yaitu pemahaman siswa pada pembelajaran akidah akhlak yaitu seperti mengingat materi penting, mengenali ide, dan lainnya, namun untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS), siswa perlu mampu menganalisis, mengevaluasi, dan membuat kesimpulan berdasarkan materi akidah akhlak yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Misalnya, menggunakan video pelajaran, presentasi multimedia, atau konten digital lainnya dapat membantu memvisualisasikan konsep yang kompleks dengan cara yang menarik, sehingga memudahkan pemahaman siswa.

Peran guru juga sangat penting dalam penggunaan media pembelajaran. (Suryani et al., 2023) Guru perlu memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, serta memadukannya dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk mendorong diskusi, kerjasama, dan kegiatan lain yang memicu siswa berpikir kritis dan kreatif. (Latifah et al., n.d.) Meskipun penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa mencapai nilai ketuntasan sesuai standar yang telah ditetapkan, perlu diingat bahwa media pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang

mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor lain seperti motivasi, interaksi sosial, dan lingkungan pendukung siswa juga berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dapat meningkatkan pemahaman kognitif siswa, termasuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Namun demikian, penggunaan media pembelajaran ini perlu dibarengi dengan peran guru yang baik dan faktor pendukung lainnya untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain itu, media audio visual juga melibatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Visualisasi yang kuat memudahkan siswa untuk mengingat materi, sehingga berdampak pada hasil evaluasi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang menekankan pentingnya media visual dalam membantu memproses dan menyimpan informasi dalam memori jangka panjang. Hasil ini juga memperkuat temuan dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media audio visual berperan positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran agama yang sarat dengan nilai dan sikap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Raudlatul Muta'allimin Kasui Way Kanan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Media audio visual mampu meningkatkan minat, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak, karena penyajian materi melalui kombinasi gambar, suara, dan animasi membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, media ini juga mampu membangkitkan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, yang secara langsung berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari, D., & Darmiyati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak

- Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MI. Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), 117-128.
- ANDI WARISNO, Sorogan, M., & Al, K. (2021). STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *An Nida*, 1, 1-8.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159-181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37. homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>
- Khusna, N. A. (2023). Pemanfaatan Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Jama' Dan Qasar. 2(2), 137-145.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mesiono, Vanni, S. O., & Zairina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Deli Serdang. *Jurnal Raudhah*, 8(1), 58-68.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 9(1), 265-270. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4605>
- Sarayati, S. (2019). Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dan Sikap Mandiri Anak Tk B Dewi Sartika Sintang. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 45-55. <https://doi.org/10.31932/jpauud.v1i2.387>
- Siti Suleha, Slamet Sholeh, M. M. (2021). Penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pai. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan*

Pengembangan Pembelajaran, 4(3), 433.

Suryani, T., Hidayati Murtafiah, N., & Widiastuti, N. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan. *Journal on Education, 6(1), 1196–1202.* <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3067>

Taufiq, M. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN SIDOTOPO I/48. c, 151–166.*